

Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap IAPS 4.0 Berbasis Knowledge Management System

Improving Human Resource Competence Against IAPS 4.0 Based on Knowledge Management System

Rofiqoh Dewi, Fujiati

Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Potensi Utama
dezie.wie@gmail.com, fuji.potensiutama@gmail.com

Abstrak

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) telah melakukan penerapan instrument baru tersebut yang dikenal dengan IAPS 4.0. Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) versi 4.0 merupakan salah satu bentuk penentuan kualitas sebuah Program Studi. Pada prosesnya penerapan instrument baru ini masih belum secara optimal di pahami oleh dekanat dan program studi. Hal ini terlihat dari terdapatnya ketidaksesuaian isi dengan matriks penilaian yang dituliskan oleh para PIC pada dokumen IAPS 4.0 saat dilakukan pengecekan dan penyesuaian portofolio dengan matriks penilaian karena kurangnya pengetahuan tim penyusun portofolio IAPS 4.0 dalam mengisi portofolio tersebut. Untuk itu diperlukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam mengatasi hal tersebut melalui sharing knowledge berbasis Knowledge Management System. Knowledge Management System ini dibangun agar menjadi sarana sharing pada Sumber Daya Manusia terkait pengetahuan IAPS 4.0

Kata Kunci— Knowledge Management System, IAPS 4.0

Abstract

The National Accreditation Board for Higher Education (BAN-PT) has implemented the new instrument known as IAPS 4.0. The Study Program Accreditation Instrument (IAPS) version 4.0 is one form of determining the quality of a Study Program. In the process, the application of this new instrument is still not optimally understood by the dean and the study program. This can be seen from the discrepancies in the contents of the assessment matrix written by the PICs in the IAPS 4.0 document when checking and adjusting the portfolio to the assessment matrix due to the lack of knowledge of the IAPS 4.0 portfolio drafting team in filling out the portfolio. For this reason, it is necessary to increase the competence of human resources in overcoming this through knowledge sharing based on Knowledge Management Systems. This Knowledge Management System was built to be a means of sharing for Human Resources related to IAPS 4.0 knowledge.

Keywords— Knowledge Management System, IAPS 4.0

1. PENDAHULUAN

Knowledge Management System atau disingkat dengan KMS merupakan suatu sistem yang menjadikan pengetahuan sebuah asset untuk dapat mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan kinerja pegawai agar pekerjaan menjadi lebih efektif sesuai dengan hasil yang telah ditargetkan [1]. Sistem knowledge management yang akan diterapkan yaitu melalui bentuk dokumen yang berupa prosedur atau manual sebagai panduan informasi dan data yang diperoleh berasal dari laman resmi

pemerintahan dalam hal ini yaitu Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi atau disebut juga dengan BAN-PT dimana bentuk pengetahuan tersebut sering dikenal dengan *explicit knowledge*. Pengetahuan yang tertuang dalam sistem *explicit knowledge* sangat mudah dilakukan oleh perusahaan karena pengelolaan dokumennya dapat dilakukan dengan baik melalui pemberian kode dokumen agar dapat di akses dengan mudah [5].

Instrumen Akreditasi Program Studi atau yang sering disebut dengan IAPS 4.0 merupakan sebuah instrument yang telah di standarisasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dalam melakukan penilaian program studi di sebuah Perguruan Tinggi apakah berkualitas atau tidak dan layak untuk dilanjutkan atau tidak. Namun, dalam hal pemahaman dan pengisian butir-butir yang tertuang di instrument masih belum dikuasai oleh Program Studi, dosen dan tim penyusun instrument tersebut. Untuk itu perlu dilakukan *sharing knowledge* terkait hal tersebut dengan tujuan agar terjadi kesesuaian apa yang dipertanyakan dan apa yang harus dituliskan sesuai dengan butir-butir dalam instrument IAPS 4.0 tersebut [6].

Pengembangan Teknologi *Knowledge Management System* sudah banyak digunakan para beberapa penelitian dalam berbagai bidang ilmu. Salah satu penelitian yang diangkat oleh Winda Kurnia Sari yang berjudul Penerapan *Knowledge Management System* (KMS) Berbasis Web Studi Kasus Bagian Teknisi dan Jaringan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya yang menjelaskan tentang pentingnya pendokumentasian dari data dan informasi bagi keberlangsungan perguruan tinggi. Pada FASILKOM Unsri Khususnya pendokumentasian pengetahuan tentang teknis komputer dan jaringan yang tidak terstruktur, hal ini menyebabkan ketidakefektifan terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh program studi dan fakultas dengan output yang dihasilkan berupa kebermanfaatan *knowledge* yang dapat dijadikan sarana dalam mendukung keefektifan kegiatan program studi dan fakultas [2].

Penelitian oleh Endang Retnoningsih yang berjudul *Knowledge Management System* (KMS) dalam Meningkatkan Inovasi LPPM Perguruan Tinggi yang menjelaskan tentang pendokumentasian seluruh data dan informasi untuk mendukung pelayanan LPPM dalam menjalankan tri dharma bagian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Implementasi KMS yang diterapkan terbentuk melalui kelompok kerja yang terdiri dari dosen dan staff LPPM dalam mengumpulkan informasi terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan di bangun sistem *knowledgenya*. Dosen dan tim LPPM tersebut memiliki tugas utama untuk mencari pengetahuan melalui diskusi kelompok, mengikuti seminar dan bedah buku. *Output* dari KMS pada penelitian ini yaitu meningkatkan operasional dalam pendokumentasian seluruh data dan informasi sebagai tindakan terstruktur dalam melakukan pengidentifikasi, pendokumentasian dan pendistribusian dokumen menurut pengetahuan yang relevan bagi seluruh sivitas akademika sehingga tingkat pelayanan kegiatan LPPM menjadi lebih baik [3].

Penelitian yang dilakukan oleh Indra Taruna Anggapraja tentang Implementasi KMS Kinerja Karyawan pada PT Telkom Tbk dalam pengembangan Sumber Daya Manusia. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk memperoleh pengaruh implementasi pengetahuan yang dilakukan terhadap kinerja karyawan pada PT Telkom Tbk tersebut. Setelah dilakukan pengujian maka perolehan hasil pengujian KMS yang dilakukan secara parsial menerangkan pengaruh KMS dalam meningkatkan kinerja karyawan yaitu sebesar 31,20% [4].

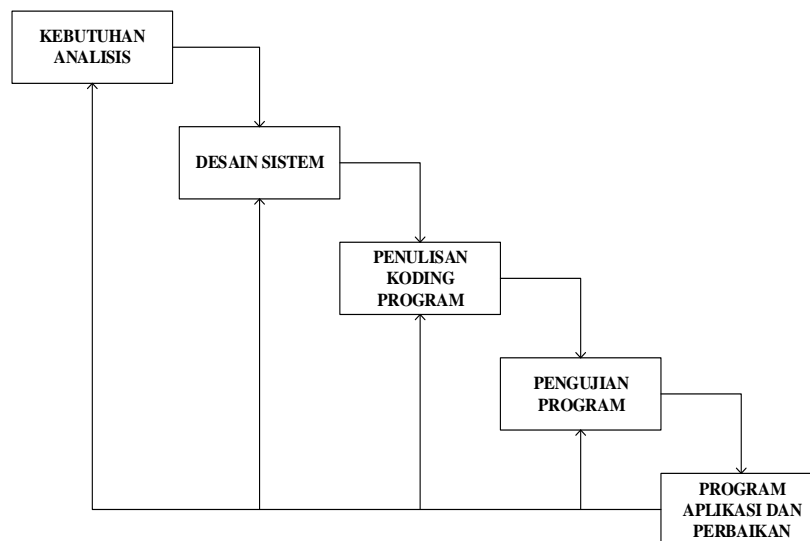
Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Ending Retno dalam penelitiannya terkait penerapan *Knowledge Management System* (KMS) dalam meningkatkan inovasi LPPM perguruan tinggi, dengan dilakukannya implementasi rancang bangun academic digital dashboard berbasis *knowledge management system* yang terdiri atas kelompok *knowledge worker* yang berupa kelompok peneliti dan dosen yang berpartisipasi dalam pembangunan basis pengetahuan tersebut dengan pimpinan kelompok berupa *Chief Knowledge Officer* (CKO) yang bertugas untuk menggali pengetahuan terkait LPPM seperti pembedahan buku, memberikan fasilitas kelompok diskusi dan membuat prototype. Dengan tujuan penelitian untuk meningkatkan dan memperbaiki operasional sebagai sebuah tindakan sistematis dalam mengidentifikasi, mendokumentasikan dan mendistribusikan

pengetahuan yang diperoleh dan relevan kepada seluruh sivitas agar dapat meningkatkan pelayanan dan mendukung segala bentuk kegiatan LPPM [7].

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap IAPS 4.0 Berbasis *Knowledge Management System* menggunakan model pengembangan *Waterfall* / Sekuensial Linier. *Waterfall* memiliki fase atau tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan dengan baik agar mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pada metode *waterfall* memiliki langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian. Berikut gambar 1 (satu) untuk skema *waterfall* dalam melaksanakan penelitian:



Gambar 1. Diagram *Waterfall*

Berdasarkan langkah-langkah *waterfall* pada gambar yang ada diatas maka masing-masing langkah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisa Kebutuhan

Pada langkah awal ini dilakukan suatu analisa terhadap kebutuhan sistem, melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan mereview jurnal, melakukan *study literature*, mencari referensi melalui buku, wawancara, diskusi dan survey serta membandingkan beberapa metode penelitian dengan metode lainnya. dari proses pengumpulan data yang dilakukan menghasilkan informasi yang dibutuhkan terkait *knowledge management system* dan Instrumen Akreditasi Program Studi versi 4.0 (IAPS 4.0) untuk digunakan pada tahap selanjutnya.

2. Desain Sistem

Pada langkah ini dibuat sebuah rancangan pemodelan sistem terkait Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap IAPS 4.0 Berbasis *Knowledge Management System* menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) yang dituangkan ke dalam 4 (empat) diagram yaitu *usecase diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*. Setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan rancangan *website* dalam meningkatkan sumber daya manusia terhadap IAPS 4.0

berbasis *knowledge manahgement system* (KMS) yang akan diterapkan pada Universitas Potensi Utama.

3. Penulisan Program

Penulisan Program atau *coding* yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia terhadap IAPS 4.0 dilakukan berdasarkan data pengetahuan Instrumen Akreditasi Program Studi dan informasi terkait hal tersebut yang didapatkan dan desain sistem yang telah dibuat.

4. Pengujian Program

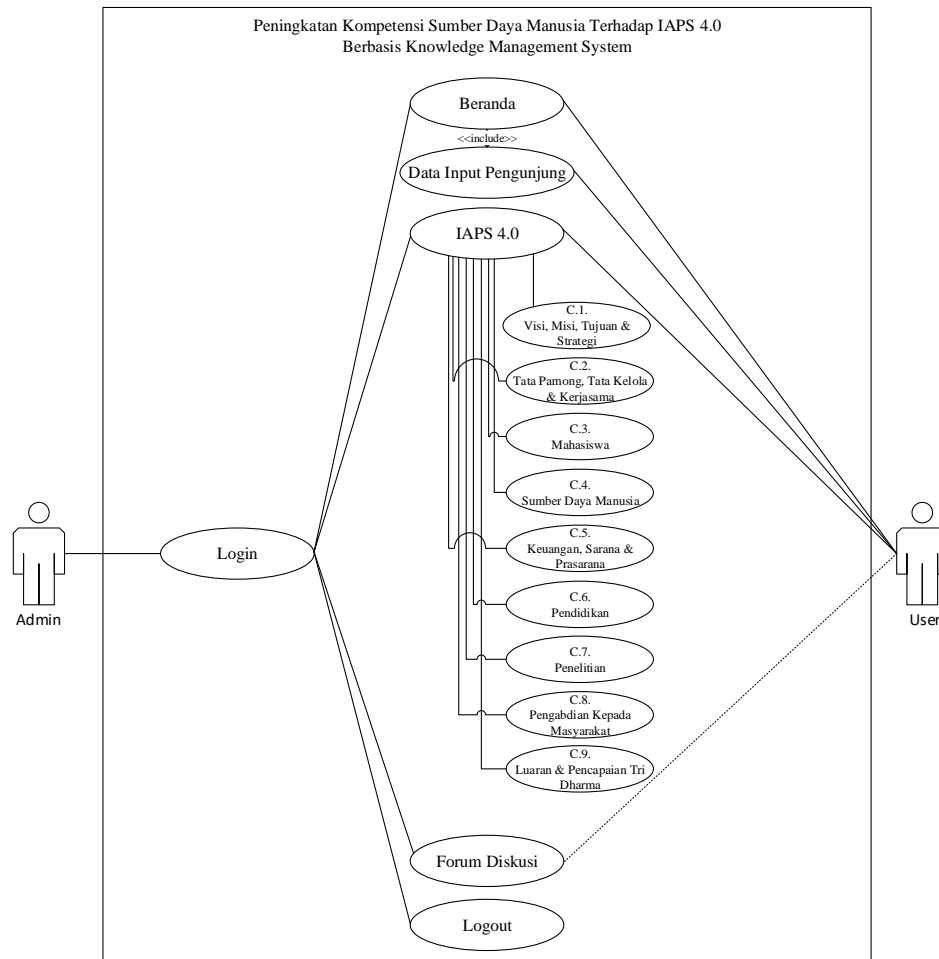
Ketika sistem telah selesai dibuat maka setelah itu dilakukan pengujian terhadap program yang telah di buat dengan tujuan untuk mengetahui apakah sistem yang dibuat apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak, apakah terdapat *error* atau tidak, apakah fungsi yang ada sudah memenuhi atau belum. Jika pada tahap ini terdapat kesalahan maka akan kembali ketahap yang mengalami kesalahan.

5. Penerapan Program

Setelah melewati proses pengujian dan mendapatkan hasil yang baik dan sesuai, maka sistem sudah siap untuk diimplementasikan kepengguna dan siap digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Alur proses dalam Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap IAPS 4.0 Berbasis *Knowledge Management System* tertuang dalam pemodelan sistem UML (*Unified Modelling Language*) pada beberapa diagram yaitu *usecase diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*. Dalam hal ini penelitian tersebut tertuang pada salah satu diagram yaitu *usecase diagram* yang terdiri dari 15 (lima belas) *case* yaitu login, beranda, data input pengunjung, IAPS 4.0 dengan 9 (Sembilan) *sub case* yang sesuai dengan 9 (Sembilan) kriteria pada IAPS 4.0 yaitu visi, misi, tujuan dan strategi, kerjasama dan tata pamong, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, luaran dan pencapaian tri dharma yang dapat dilihat pada gambar 2 (dua) di bawah ini:



Gambar 2. Usecase Diagram Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap IAPS 4.0 Berbasis *Knowledge Management System*

Berikut penjelasan gambar usecase diagram diatas:

- Hak akses secara keseluruhan dalam mengelola data dan informasi IAPS 4.0 serta pengelolaan *website* akan diberikan kepada admin, untuk itu sebelum melakukan pengelolaan *website* tersebut admin memiliki akun *login* sebelum masuk ke dalam sistem.
- Admin juga diberikan hak akses untuk mengelola pertanyaan yang diberikan oleh *user*, di dalam forum diskusi tersebut akan diselipkan terkait pertanyaan-pertanyaan yang pernah ditanyakan oleh *user* seputar IAPS 4.0 beserta jawabannya agar ketika bertanya *user* juga dapat membaca pertanyaan apa saja yang sudah dipertanyakan agar menambah khasanah pengetahuan para *user*.
- User* dapat dengan mudah mendapatkan pengetahuan seputar IAPS 4.0 tanpa adanya batasan.
- Dalam memberikan pertanyaan yang masih belum dipahami *user* terkait dengan IAPS 4.0 dapat dilakukan melalui forum diskusi dan *user* juga dapat mengkases *link* seputar sekumpulan pertanyaan yang pernah dipertanyakan oleh *user* lainnya beserta jawaban dari pertanyaan tersebut.

Berdasarkan *usecase diagram* yang tertuang, maka perancangan *user interface* yang akan diimplementasikan yaitu sebagai berikut:

1. *Interface Home*

Rancangan *interface home* berisi tentang halaman utama yang dapat di akses oleh admin dan user, namun untuk admin apabila ingin mengelola data informasi dan dokumen maka admin wajib melakukan login terlebih dahulu agar bisa masuk ke dalam sistem *back office*, berikut gambar 3 untuk rancangan halaman *home*.

Username		<input type="text"/>	
Password		<input type="text"/>	
		<input type="button" value="Login"/>	
PERGURUAN TINGGI SWASTA			
Home	Petunjuk	AIPS 4.0	
		C.1	C.6
		C.2	C.7
		C.3	C.8
		C.4	C.9
		C.5	
DATA PENGUNJUNG			
Nama	<input type="text"/>		
Email	<input type="text"/>		
Jabatan	<input type="text"/>		
Departemen	<input type="text"/>		
	<input type="button" value="Kirim"/>		

Gambar 3. *Interface Home*

2. *Interface Discussion Forum*

Rancangan *interface discussion* forum digunakan apabila terdapat pengetahuan yang baru dan pengguna dapat mengakses *discussion* forum dengan tema pengetahuan baru yang sudah di upload serta judul tersebut ditentukan oleh admin yang berkaitan dengan AIPS 4.0, berikut gambar 4 untuk rancangan halaman forum diskusi.

LOGO		PERGURUAN TINGGI SWASTA	
Home	Petunjuk	IAPS 4.0	
		C.1	C.6
		C.2	C.7
		C.3	C.8
		C.4	C.9
		C.5	
FORUM DISKUSI			
Judul	<input type="text"/>		
Pertanyaan	<input type="text"/>		
	<input type="button" value="Kirim"/>		

Gambar 4. *Discussion Forum*

3. *Interface Instrument AIPS 4.0*

Rancangan *interface* instrument 4.0 berisi tentang dokumen-dokumen AIPS 4.0 berdasarkan kriteria masing-masing secara terpisah, yang terdiri atas visi, misi, tujuan dan strategi (C1), kerjasama dan tata pamong (C2), mahasiswa (C3), sumber daya manusia (C4), keuangan, sarana dan prasarana (C5), pendidikan (C6), penelitian (C7) dan pengabdian kepada masyarakat (C8), luaran dan pencapaian tri dharma (C9), berikut gambar 5 untuk rancangan halaman AIPS 4.0.

LOGO		PERGURUAN TINGGI SWASTA	
Home	Petunjuk	IAPS 4.0	
		C.1	C.6
		C.2	C.7
		C.3	C.8
		C.4	C.9
		C.5	
<p><u>Instrumen IAPS 4.0</u></p> <p>Data tentang Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0</p> <p style="text-align: center;"><input type="button" value="Download File"/></p>		<p>BAN-PT</p> <p>SAPTO</p> <p>BELMAWA</p> <p>KEMDIKBUD</p> <p>LLDIKTI 1</p>	

Gambar 5. *Interface* AIPS 4.0

4. *Interface Chating*

Rancangan *interface* untuk *chating* disediakan ketika pengguna memiliki pertanyaan terkait AIPS 4.0 apabila pengetahuan yang tersedia tidak memiliki jawaban atas ketidaktahuan pengguna terhadap AIPS 4.0, pada saat pengaksesan *Interface Chating* maka admin akan melakukan koreksi terhadap pertanyaan yang masuk ke dalam sistem dan jawaban atas pertanyaan tersebut akan dimasukkan ke dalam link FAQ (*Frequently Asked Questions*) agar dapat di akses oleh pegawai sebagai referensi pengetahuan jika sewaktu-waktu terdapat pertanyaan yang sama, serta sebelum pengguna melakukan akses diskusi akan ditampilkan link FAQ tersebut sebelum melakukan forum diskusi tersebut, berikut gambar 6 untuk rancangan halaman *Interface Chating* AIPS 4.0.

LOGO		PERGURUAN TINGGI SWASTA	
Home	Instrumen	IAPS 4.0	
		C.1	C.6
		C.2	C.7
		C.3	C.8
		C.4	C.9
		C.5	
CHATING			
Admin	<input type="text"/>	<u>BAN-PT</u>	
User	<input type="text"/>	<u>SAPTO</u>	
Admin	<input type="text"/>	<u>BELMAWA</u>	
User	<input type="text"/>	<u>KEMDIKBUD</u>	
	<input type="button" value="Send"/>	<u>LLDIKTI 1</u>	

Gambar 6. *Interface Chating*

4. KESIMPULAN

- a. *Sharing Knowledge* pada penelitian ini masih berbentuk sistem informasi dengan satu buah studi kasus yaitu IAPS 4.0.
- b. Rancangan pada penelitian ini masih normative dimana pengetahuan yang dituangkan masih bersifat general dan tidak terfokus pada perguruan tinggi tertentu sehingga belum bias disesuaikan dengan kondisi perguruan tinggi tersebut.

5. SARAN

Pada penelitian kedepannya, penulis akan melakukan penyesuaian *knowledge* terhadap kebutuhan khusus sebuah perguruan tinggi terhadap butir-butir yang sulit untuk disesuaikan dengan kondisi sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jaya, Arman. Analisis Penerapan Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management) Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Grapari Telkomsel Soreang. Diss. Perpustakaan Pascasarjana, 2018.
- [2] Sari, Winda Kurnia, and Ken Dhita Tania. "Penerapan knowledge management system (kms) berbasis web studi kasus bagian teknisi dan jaringan fakultas ilmu komputer universitas sriwijaya." *Jurnal Sistem Informasi* 6.2 (2014).
- [3] Ningsih, Endang Retno. "Knowledge management system (kms) dalam meningkatkan inovasi lppm perguruan tinggi." *EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen* 1.1 (2013).
- [4] Anggapraja, Indra Taruna. "Pengaruh Penerapan Knowledge Management dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Karyawan PT Telkom Tbk.(Studi Explanatory Survey pada Karyawan Unit Human Capital Management PT Telkom Tbk.)." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 14.1 (2016): 140-146.
- [5] Zuraidah, Eva. "Knowledge Management System Untuk SDM Menggunakan Seci Model (Studi Kasus: Koperasi Karyawan)." *Jurnal Informatika* 5.1 (2018): 157-168.

- [6] Ulum, Ihyaul. "Intellectual capital framework perguruan tinggi di Indonesia berdasarkan instrumen akreditasi program studi (IAPS) 4.0." *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 9.3 (2019): 309-318.
- [7] Ningsih, Endang Retno. "Knowledge management system (kms) dalam meningkatkan inovasi lppm perguruan tinggi." *EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen* 1.1 (2013).
- [8] Rakhmah, S. N. (2017). Strategi Knowledge Management Untuk Meningkatkan Pengetahuan Berdasarkan Knowledge-Based Organizational Model. *INFORMATION SYSTEM FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal of Information System*, 1(2), 115-124.
- [9] Hasbi, A., & Ab, A. (2020). Pengaruh Knowledge Management terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kinerja Karyawan Perhotelan di Sulawesi Selatan. *Journal Ilmiah Sosial dan Humaniora*, 10, 199-220.
- [10] Kesuma, T. A. R. P., & Wahyuni, S. (2019). Desain Pengembangan Mutu Perguruan Tinggi Berbasis IAPS 4.0.